



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

10%

SIMILARITY INDEX

Submission author: Rina Juwita
Assignment title: Tulisan 1
Submission title: Hari Ibu
File name: pdf_Hari_Ibu.pdf
File size: 116.48K
Page count: 4
Word count: 922
Character count: 5,339
Submission date: 17-Feb-2021 11:32AM (UTC+0700)
Submission ID: 1511282312

Hari Ibu: Antara Pandemi dan Waktu

Pada Hari Ibu tahun 2020 ini, ada begitu banyak hal diberikan oleh pandemi kepada kita. Bahkan tampaknya lebih sulit menemukan kado yang biasanya diberikan orang-orang terkasih, di antara kelelahan yang dirasakan para ibu, tantrum dan pertengkaran antara kakak dan adik, serta tugas dan juga antrian pekerjaan yang harus dilakukan dari rumah.

Waktu..

Para orang tua yang telah memiliki anak-anak memasuki usia dewasa kerap mengatakan: untuk "tambah lagi lah, itu masih kurang lho.." Karena menurut mereka, hanya sekecip mata, huff, dan mereka bertumbuh besar, dewasa. Gangguan mereka yang tanpa henti di kamar tidur, letakan dan tangisan, penunggu kecil di depan pintu kamar mandi, akan segera berakhir tanpa terasa.

Satu hari, anak-anak kecil itu tumbuh besar, dan mungkin pergi, mencari dan menemukan jalan hidupnya sendiri. Bahkan bisa jadi, banyak di antara mereka, yang mungkin akhirnya bisa, atau mau pulang ke rumah, justru karena pandemi ini.

Ada sesuatu, yang kita dapatkan, dengan cara yang mungkin tidak akan pernah kita dapatkan lagi, dalam hidup ke depannya. Ada sesuatu, yang luar biasa, tentang kondisi yang menahan kita untuk pergi dengan bebas, kemana saja. Sesuatu itu ada di sini. Saat ini. Bersama kita.

Pandemi ini telah menciptakan tantangan tersendiri, meskipun tidak dialami oleh semua orang. Para orang tua dengan anak usia dini, para ibu tunggal, para ibu yang masih belum merasa aman di rumah, yang tidak punya ruang kreasi, yang kehilangan mata pencaharian, para ibu yang berada di garda depan; yang saat ini berhadapan dengan berbagai kesulitan dan hampir tidak melihat celah harapan sedikit pun.